

**PELATIHAN PEMANFAATAN BLOG
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA PEREMPUAN
BEKERJASAMA DENGAN YAYASAN PEREMPUAN, ANAK DAN KELUARGA (PERAK)**

Ita Novita¹, Pipin Farida Aryani²

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
e-mail: ¹ita.novita@budiluhur.ac.id, ²pipin.faridaaryani@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Yayasan PERAK adalah salah satu lembaga swadaya masyarakat yang berkonsentrasi pada bidang sosial dan pendidikan di kalangan perempuan, anak dan keluarga. Salah satu konsentrasi terbesarnya adalah lingkup pemberdayaan di kalangan perempuan. Di era sekarang ini, kehidupan manusia tidak bisa lepas dari teknologi bernama internet. Manfaat internet bagi masyarakat cukup banyak dan sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan internet tersebut bisa dinikmati oleh siapa saja tanpa terkecuali kaum perempuan. Di beberapa negara berkembang, kaum perempuan 25% lebih jarang online dibandingkan kaum pria. Hal tersebut yang menyebabkan kaum perempuan mengalami keterbatasan akses terhadap edukasi dan informasi yang kemudian berpengaruh pada rendahnya tingkat pemberdayaan perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya perempuan dalam keahlian pemanfaatan blog yang merupakan salah satu media yang penting dalam pertumbuhan penyebaran informasi di dunia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dengan cara learning by doing dan metode studi kasus, dimana hasil dan evaluasi pelatihan dapat ditunjukkan dari hasil post-test. Hasil dan evaluasi dari pelatihan ini menyatakan 99% tingkat kepuasan peserta terhadap kesesuaian materi, 94% tingkat kepuasan peserta terhadap fasilitas dan 100% untuk keberlanjutan mengikuti pelatihan lain di kemudian hari.

Kata Kunci: *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perempuan, Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan Blog*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan elemen penting dalam kehidupan. Teknologi informasi menjadi fasilitas penting bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan yang mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian.

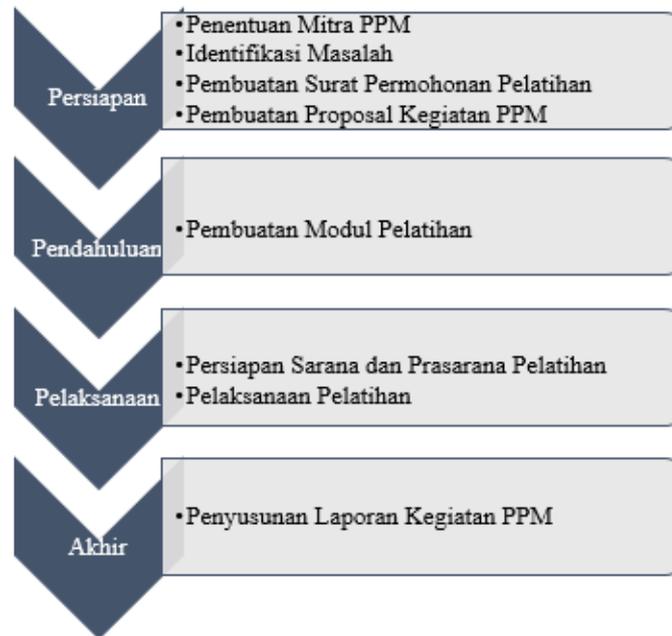
Perempuan yang juga salah satu elemen penting dalam kehidupan juga ikut memiliki peran dalam dunia teknologi dan komunikasi. Seiring perkembangan jaman peran perempuan dalam kehidupan semakin kompleks dan penting, perempuan telah muncul menjadi sosok penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa posisi penting dalam berbagai bidang yang kini telah dipegang oleh kaum perempuan, mulai dari pemerintahan, perusahaan, organisasi, dan lain sebagainya yang mana kesemuanya itu mengharuskan perempuan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. [1]

Yayasan PERAK sebagai salah satu lembaga swadaya masyarakat yang berkonsentrasi pada bidang sosial dan pendidikan di kalangan perempuan, anak dan keluarga. Salah satu konsentrasi terbesarnya adalah lingkup pemberdayaan di kalangan perempuan. Diman peran perempuan sebagai pencetak generasi dan juga sebagai elemen terbesar di masyarakat bukanlah satu hal yang bisa dianggap remeh. Peningkatan kualitas sumber daya perempuan yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan adanya pelatihan melalui media internet seperti pemanfaatan blog. Blog merupakan salah satu media yang penting dalam pertumbuhan penyebaran informasi di dunia yang memiliki manfaat utama untuk menyampaikan informasi baik bersifat pribadi maupun untuk promosi.

Beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan terkait penggunaan media internet antara lain yang dilakukan oleh Vitri dan Suhaeri tahun 2018 yaitu kegiatan pelatihan pembuatan blog untuk pengembangan media pembelajaran di sekolah menengah atas dan kejuruan. Pelatihan ini ditujukan untuk para guru dan murid SMK Ristek Jaya dan SMA Muhammadiyah 1 Jakarta guna membantu kegiatan belajar-mengajar sehingga materi pembelajaran dapat diakses dari mana saja. [2]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Andriyanto dan Muslikh tahun 2019 melalui kegiatan pelatihan pembuatan blog sebagai alternatif media pembelajaran untuk kalangan guru yang meliputi pengetahuan dasar tentang media blog, cara pembuatannya dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran. [3]. Penelitian lain yang serupa tahun 2017 oleh Hasan dkk melalui kegiatan pelatihan pembuatan blog sebagai media pembelajaran bagi guru Sejarah di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Langsa. Tujuan dari kegiatan pelatihan tersebut adalah untuk melatih guru-guru dalam membuat dan mengelola web blog sebagai media pembelajaran dan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis log pada pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Langsa. [4]

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berikut ini adalah penjelasan dari metode kegiatan pada Gambar 1:

a. Persiapan

Pada tahapan ini tim pelaksana melakukan survey ke lokasi PPM sekaligus mewawancarai pihak Yayasan PERAK untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di sana. Berdasarkan hasil wawancara diketahui kebutuhan yang diperlukan oleh peserta pelatihan, berapa jumlah peserta yang ikut serta, teknis pelaksanaan dan penentuan hari serta tanggal kegiatan PPM. Kemudian pihak Yayasan PERAK membuat surat permohonan pelatihan yang ditujukan ke Dekan Fakultas Teknologi Informasi. Setelah itu, tim pelaksana melanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan PPM.

b. Pendahuluan

Pada tahapan ini tim pelaksana membuat modul pelatihan berdasarkan hasil analisa kebutuhan. Modul pelatihan yang dibuat berisi materi tentang materi dasar pembuatan situs pribadi/blog, membuat dan memiliki blog, posting ke blog dan pemanfaatan fitur blog.

c. Pelaksanaan

Pada tahapan ini tim pelaksana memastikan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelatihan sudah siap. Selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan pelatihan *learning by doing* yaitu belajar sambil mempraktekkan, dan metode studi kasus yaitu pemberian latihan soal untuk dikerjakan oleh peserta setelah selesai mendapatkan materi dari instruktur. Terakhir adalah instruktur memberikan post-test berbentuk kuis untuk mengevaluasi hasil pelatihan.

d. Akhir

Setelah kegiatan pelatihan selesai, pada tahapan ini tim pelaksana membuat laporan kegiatan PPM yang berisi rincian kegiatan pelatihan dari tahapan awal sampai dengan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Foto Kegiatan Pelatihan

Dokumentasi dari kegiatan pelatihan terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3. Pada Gambar 2 memperlihatkan instruktur yang sedang memberikan materi pelatihan yaitu teori dasar pembuatan situs pribadi/blog. Peserta pelatihan menyimak materi yang diberikan oleh instruktur.



Gambar 2. Instruktur Memberikan Materi Pelatihan

Sedangkan pada gambar 3 menjelaskan tentang suasana peserta yang sedang mempraktekkan materi yang diberikan dari instruktur tentang pembuatan blog. Peserta bisa langsung mencoba untuk membuat blog mereka masing-masing di komputer.



Gambar 3. Peserta Mengerjakan Studi Kasus

3.2 Hasil dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Lab ICT Universitas Budi Luhur yang diikuti oleh 30 peserta perempuan dan didampingi oleh 1 perwakilan dari Yayasan PERAK. Untuk mengetahui hasil dan evaluasi dari pelatihan yang dilakukan, selesai pelatihan tim pelaksana memberikan post-test berupa kuisioner kepada seluruh peserta. Post-test ini diikuti oleh semua peserta pelatihan Yayasan PERAK. Post-test yang dibagikan kepada peserta terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Berupa kepuasan dan kesesuaian dari materi yang diberikan instruktur ke peserta
Penilaian berupa:
 - a. Kejelasan materi yang diberikan
 - b. Materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta
 - c. Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta

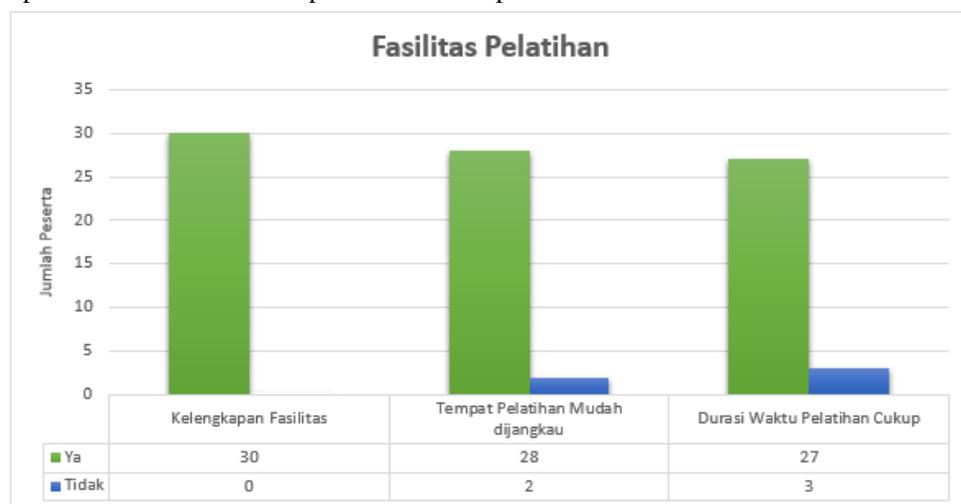
Hasil penilaian dari sisi kepuasan dan kesesuaian materi yang diberikan terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Evaluasi Kepuasan dan Kesesuaian Materi

Berdasarkan grafik Gambar 4 kejelasan materi yang diberikan instruktur dan materi yang diberikan bermanfaat memiliki penilaian 100%. Sedangkan untuk kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan hanya bernilai 97%.

2. Penilaian fasilitas yang diberikan selama pelatihan berlangsung
 Penilaian berupa:
 - a. Kelengkapan fasilitas pelatihan
 - b. Tempat pelatihan mudah dijangkau
 - c. Durasi waktu pelatihan cukup
 Hasil penilaian dari sisi fasilitas pelatihan terlihat pada Gambar 5



Gambar 5. Fasilitas Pelatihan

Berdasarkan grafik Gambar 5, terlihat kelengkapan fasilitas pelatihan memiliki penilaian 100%. Sedangkan untuk tempat pelatihan serta durasi waktu pelatihan dinilai kurang karena ada 2 peserta yang jarak rumahnya agak jauh dari tempat pelatihan serta 3 peserta yang menganggap durasi waktu pelatihan kurang lama.

3. Keberlanjutan pelatihan lain
 Penilaian berupa:
 - a. Kebutuhan pelatihan lain di kemudian hari
 Hasil penilaian dari sisi keberlanjutan pelatihan terlihat pada Gambar 6



Gambar 6. Keberlanjutan Pelatihan

Berdasarkan grafik Gambar 6, terlihat bahwa penilaian dari sisi keberlanjutan pelatihan 100%. Semua peserta yang ikut pelatihan berharap bisa mengikuti pelatihan lain di kemudian hari.

4. KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat pada Yayasan PERAK:

- a. Kegiatan pelatihan blog ini membawa dampak positif dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terkhusus kaum perempuan pada Yayasan PERAK.
- b. Pelatihan ini berjalan lancar, hal ini dapat terlihat 100% peserta ingin mengikuti pelatihan lagi di kemudian hari.
- c. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan ini memperlihatkan bahwa peserta pelatihan memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap fasilitas pelatihan yaitu sebesar 94%.
- d. Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan instruktur sebesar 99%

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <http://www.wv.web.id/2012/04/peran-teknologi-informasi-dan.html>
- [2]. Tundjungsari, Suhaeri, 2018, Pelatihan Pembuatan Blog Untuk Pengembangan Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan, Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK Volume 2 No. 1
- [3]. Andriyanto, Muslikh, 2019, Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran, Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP) Vol 2 No. 01
- [4]. Hasan dkk, 2017, Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sejarah di SMA Negeri 1 Dan SMA Negeri 3 Langsa, Jurnal Vokasi Vol 1 No.2 ISSN : 2548-9410 (Cetak) hal 98-103